



dinar atau setara 197 miliar rupiah untuk infaq di jalan Allah SWT

Sahabat Nabi Muhammad Saw lainnya yang sukses dalam berbisnis adalah *Urwah Al-Bariqi* beliau lahir pada tahun 610 M, beliau adalah salah satu pengusaha yang pandai dalam berkomunikasi dengan banyak relasi dan para pembelinya

Diceritakan dalam sebuah riwayat, beliau pernah diberi kesempatan oleh Nabi Muhammad Saw untuk membeli kambing kurban seharga satu dinar, berkat kepandaianya dalam bernegosiasi dia berhasil membawa dua kambing kurban dengan harga yang sama beliau juga merupakan sosok yang pandai dalam menjual semua barang yang ada

di tangannya Itulah salah satu keahlian yang dapat kita teladani sebagai seorang pebisnis dalam kemampuannya untuk berkomunikasi

Kesuksesan para sahabat Nabi Muhammad Saw dalam berbisnis bersumber dari sikap kedermawanan dan kemuliaan akhlak mereka dalam berbisnis

Akhirul kalam, *Segala puji bagi Allah atas semua nikmat, aku memohon ampunan kepada Allah dari semua dosa, aku meminta kepada Allah dari semua kebaikan, dan aku berlindung kepada Allah dari semua keburukan, Aamiin*



### Contact Us :

info@irmajabar.com  
www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

0812-2433-8292 irma\_quotes IRMA Quotes

## Kedermawanan Dan Kesuksesan Bisnis Dari Kalangan Para Sahabat

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, salah satu diantara Sahabat Nabi Muhammad Saw yang mulia *Abu Bakar Ash-Shiddiq* beliau lahir 572 M, selain dikenal dengan berbagai macam keutamaan yang agung beliau juga dikenal sebagai seorang saudagar yang sukses

Perjalanan bisnisnya telah dimulai sejak ia memasuki usia remaja, saat dimana ia memulai berdagang ke *Basyra* dengan modal 40 dirham, banyak orang menyukai cara berdagang *Abu Bakar Ash-Shiddiq* yang dikenal dengan kejujurannya, adil, berwawasan luas dan dermawan

Meski pada jaman jahiliyyah banyak tradisi berbisnis yang merugikan dan dibenci oleh Allah, tapi *Abu Bakar* tidak lantas larut dengan tradisi pada jaman jahiliyyah dan

senantiasa menjaga dirinya dari perbuatan tercela senantiasa tekun dan bekerja keras dalam menuju kesuksesan dalam berbisnis

Selain dikenal dengan ketekunan, dan kejujurannya *Abu Bakar Ash-Shiddiq* dikenal juga sebagai seorang yang dermawan, yang tidak perhitungan dalam membantu saudara muslim yang membutuhkan, salah satu contoh dari bentuk kepedulian *Abu Bakar Ash-Shiddiq* terhadap

saudaranya sesama muslim adalah ketika membebaskan sahabat mulia *Bilal Bin Rabah* dari perbudakan, beliau menebusnya dari *Umayyah bin Khalaf* sebesar 9 uqiyah emas atau setara dengan 264 juta

Itulah cerminan kesuksesan bisnis dan kedermawanan *Abu Bakar As-Shiddiq* beliau senantiasa

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT

istiqomah di jalan yang lurus, menunaikan apa yang diwajibkan, serta menghindari setiap apa yang dilarang oleh Allah SWT

Selain *Abu Bakar As-Shiddiq*, sahabat lainnya *Umar bin Khattab* beliau lahir pada 584 M, juga salah satu dari Sahabat Nabi Muhammad Saw, yang sukses dalam perniagaannya sahabat Nabi Muhammad Saw ini sukses melebarkan bisnisnya dalam berwirausaha di bidang properti

Beliau memiliki aset ladang pertanian seluas 70.000 hektar dan jika dikonversikan setara 12,6 triliun rupiah, dan dari hasil ladang pertaniannya dapat menghasilkan rata-rata 233 miliar rupiah per-

bulannya Disebutkan dalam *Kitab Jaami'u Bayanil Ilmi wa Fadhlih* (Ibnu Abdil Bar) bahwa *Umar bin Khattab* telah mewasiatkan 1/3 dari harta pribadinya untuk kepentingan kaum muslimin yang nilainya setara dengan 510.000 gram emas atau 471 miliar rupiah

Inilah gambaran kesuksesan dan kedermawanan *Umar bin Khattab* dalam berbisnis yang tentunya di dukung oleh sikap tegas, jujur, dan adil dalam berdagang sehingga beliau dipercaya oleh setiap orang

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, sama seperti dua sahabat pendahulunya, dimana *Utsman bin Affan* lahir pada 579 M juga seorang pebisnis yang sukses beliau dikenal sebagai seorang saudagar kain yang kaya dan sangat dermawan beliau juga dikenal sebagai saudagar yang memiliki ternak terbanyak di kalangan orang Arab lainnya

*Utsman bin Affan*, memiliki prinsip dengan moto terus memberi

dan membantu saudaranya dengan penuh keikhlasan beliau pun menggunakan kekayaannya untuk pembangunan umat dan kaum muslimin

Kedermawanan *Utsman bin Affan* terlihat pada saat perang Tabuk, dimana beliau menyumbang 300 ekor unta dan uang 1000 dinar atau setara 10 miliar rupiah

Sahabat yang selanjutnya, ialah *Abdurrahman bin Auf* beliau lahir pada 580 M, sahabat Nabi Muhammad Saw yang juga sukses dan diberkahi dalam perniagaannya, diceritakan ketika beliau hijrah ke kota Madinah, hal pertama kali yang dilakukannya adalah meminta sahabat Nabi Muhammad Saw yang bernama *Sa'ad bin Rabi* untuk ditunjukkan kepadanya sebuah pasar, beliau pun langsung melakukan riset di pasar tersebut untuk mencari tahu bisnis potensial yang dapat dikembangkan

Ketika melakukan riset, beliau menyadari jika harga sewa tempat berjualan di pasar Madinah tergolong tinggi akhirnya beliau

bergegas menawari *Sa'ad bin Rabi* untuk bekerja sama dalam bisnis setelah melihat ada salah satu lahan di samping pasar yang tidak terpakai, *Sa'ad bin Rabi* pun segera menyetujuinya, kemudian membeli lahan itu

Setelahnya *Abdurrahman bin Auf* memanfaatkan lahan itu untuk dijadikan kavling-kavling yang kemudian beliau sewakan dengan harga yang lebih murah dari sinilah awal mula kesuksesan *Abdurrahman bin Auf* dalam berbisnis di bidang properti

Dalam hal kedermawanan, beliau pun selalu terdepan dalam menyumbangkan harta-hartanya, diceritakan bahwa sekalnya *Abdurrahman bin Auf* duduk dalam sebuah majelis beliau bisa menyumbangkan sampai ribuan dinar untuk keperluan kaum muslimin

Ketika menjelang perang *Tabuk*, beliau adalah pelopor penyumbang dana sebesar 200 uqiyah emas atau setara 5,8 miliar rupiah dan menjelang wafatnya beliau mewasiatkan 50.000

Penanggung Jawab :  
Rifa Anggyana  
Pemimpin Redaksi :  
Dzikri Ashiddiq  
Wakil Pemimpin Redaksi :  
Saepudin  
Sekretaris Redaksi :  
Rizqi Maulana Abdul Aziz  
Redaktur Pelaksana :  
Sania Agustiani  
Editor :  
Uus Nurdiana  
Creative Designer :  
Galang Ikhwani Aji Sabda  
Produksi :  
Nafeesa Kasih Dwi Komara

Penanggung Jawab :  
Buzhanul Ulum,  
SE  
Pemimpin Redaksi :  
Hafidza Nur Hafidza,  
SE  
Wakil Pemimpin Redaksi :